

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia sangat identik dengan negara yang memiliki penduduk yang banyak, tidak heran hal ini sering dijumpai di negara berkembang. Di berbagai negara berkembang, Indonesia adalah salah satu negara dengan penduduk terbanyak. Penduduk yang banyak tersebut dapat menjadi hal yang positif dalam penyediaan sumber daya manusia guna keberhasilan dalam pembangunan ekonomi negara.

Pembangunan ekonomi merupakan suatu tahap perencanaan yang dapat dilakukan dalam suatu negara yang akan mendorong pertumbuhan dalam negara tersebut. Menurut Sadono Sukirno (2014) pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Pembangunan ekonomi di negara berkembang khususnya Indonesia tidak terlepas dari permasalahan, salah satunya adalah pengangguran. Sebagai negara yang memiliki sumber daya manusia yang banyak, Indonesia akan dihadapi oleh permasalahan pengangguran dan hal ini akan menghambat dalam proses pembangunan. Masalah ini dipengaruhi dengan modal yang dimiliki Indonesia.

Keberhasilan pembangunan dapat ditandai dengan bagaimana pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. Makin tinggi pertumbuhan ekonomi maka keberhasilan pembangunan akan semakin terlihat karena pertumbuhan ekonomi yang ditandai dengan kenaikan output perkapita secara terus menerus dalam jangka panjang. Pada dasarnya pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh

berbagai faktor, antara lain adalah bagaimana standar hidup penduduk di negara tersebut, kemudian produktivitas, pertumbuhan penduduk, dan bagaimana sektor yang menonjol dalam negara tersebut.

Negara maju pada umumnya sudah memiliki standar hidup yang sudah tinggi atau merata. Pertumbuhan ekonomi di negara maju identik dengan produktivitasnya yang cukup baik dan ditandai dengan perkembangannya dalam berbagai sektor yang mampu mendorong keberhasilan pembangunannya dan dapat menunjang pertumbuhan ekonomi secara cepat. Sektor-sektor tersebut adalah sektor non pertanian, seperti sektor industri, perdagangan, dan jasa. Dengan adanya keberhasilan pada pertumbuhan ekonomi tersebut dapat menimbulkan perbaikan dalam kesejahteraan ekonomi yang mencerminkan pula pembangunan ekonomi yang baik.

Perekonomian di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai bidang. Adapun bidang-bidang tersebut salah satunya adalah sektor jasa. Pengembangan jasa dalam kepariwisataan memiliki peran yang semakin penting di dalam meningkatkan penerimaan devisa serta mampu mendorong kegiatan ekonomi seperti angkutan, industri kecil atau rumah tangga termasuk perhotelan atau akomodasi. Kota Bukittinggi merupakan salah satu tempat yang sering dikunjungi oleh masyarakat dalam kota maupun luar kota itu sendiri karena memiliki berbagai tempat pariwisata yang menarik. Oleh sebab itu tidak heran jika penginapan di Kota Bukittinggi menjadi incaran bagi pengunjung setiap tahunnya.

Menurut data BPS Kota Bukittinggi berdasarkan hasil updating dan pencacahan secara lengkap tahun 2015, banyaknya usaha akomodasi baik hotel berbintang maupun akomodasi lainnya tercatat sebanyak 66 perusahaan/ usaha

yang terdiri dari sebanyak 18 hotel berbintang dan 48 akomodasi lainnya (hotel non bintang). Pada tahun 2015 jumlah kamar pada hotel bintang dan usaha akomodasi lainnya (hotel non bintang) di kota Bukittinggi adalah sebanyak 1.703, yang terdiri dari 924 kamar pada hotel bintang dan 779 kamar pada usaha akomodasi lainnya (BPS, 2015).

**DAFTAR NAMA DAN ALAMAT HOTEL BINTANG  
DI KOTA BUKITTINGGI**

<b>Nama Hotel</b>	<b>Alamat</b>	<b>Klasifikasi</b>	<b>Tenaga Kerja</b>
The Hills	Jl. Laras Dt. Bandaro	Bintang 4	85
Grand Rocky Hotel	Jl. Yos Sudarso No.29	Bintang 4	115
Royal Denai Hotel	Jl. DR.A.Rivai No.26	Bintang 3	62
Dymens Hotel	Jl. Nawawi No.3	Bintang 2	32
Gran Malindo	Jl. Panorama No.30	Bintang 2	43
Royal denai View	Jl. Yos Sudarso No.7A	Bintang 2	38
Lima's Hotel	Jl. Kesehatan No.34	Bintang 1	30
Hotel Benteng	Jl. Benteng No.1	Bintang 1	17
Kharisma Hotel	Jl. Jendral Su-dirman No. 57	Bintang 1	29
Nikita Hotel	Jl. Jendral Su-dirman No. 55	Bintang 1	23
Bagindo Hotel	Jl. Sudirman No.45	Bintang 1	14
Maison Hotel	Jl. Ahmad Karim No. 12	Bintang 1	8
Prima Dini Hotel	Jl. Yos Sudarso No.10	Bintang 1	11
Campago Resort Hotel	Jl. Campago No.1	Bintang 3	27
Bunda	Jl. Panorama No. 6	Bintang 2	26
Pusako Hotel	Jl. Soekarno Hatta No. 7	Bintang 4	140
Nikita Palace	Jl. Soekarno Hatta Garegeh	Bintang 1	12
			<b>712</b>

*Sumber : BPS Kota Bukittinggi (2015)*

Tenaga kerja perhotelan tahun 2013 sebanyak 948, tahun 2014 naik menjadi 973 tenaga kerja, namun pada tahun 2015 jumlah tenaga kerja turun menjadi 948 tenaga kerja. Sementara itu PDRB Kota Bukittinggi atas dasar harga berlaku pada sektor akomodasi dan makan minum selalu mengalami peningkatan dari tahun 2013

sampai 2015. Tahun 2013 PDRB sebesar Rp 199.034.830.000, 2014 naik menjadi Rp 237.772.930.000 dan pada tahun 2015 menjadi Rp 277.747.520.000. Pada tahun 2013 hingga 2015 pengunjung hotel di Kota Bukittinggi mengalami penurunan yakni pada tahun 2013 sebanyak 418,208 pengunjung, 2014 sebanyak 373,028, kemudian tahun 2015 turun lagi menjadi 333.127. (BPS, 2016)

Pembangunan ekonomi yang baik didorong dengan faktor-faktor produksi yang tersedia. Faktor produksi merupakan sumber daya yang digunakan untuk berproduksi baik produksi barang maupun jasa yang secara umum terdiri atas sumber daya manusia, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan. Kemampuan negara yang selalu berkembang dalam melakukan kegiatan produksi tidak hanya memanfaatkan keempat faktor tersebut, karena segala kekayaan di alam semesta mampu dimanfaatkan dengan kemampuan yang semakin maju tersebut.

Sumber daya manusia menjadi salah satu faktor terpenting dalam proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Sumber daya manusia ini akan menjadi tenaga kerja yang memiliki peran penting dalam menjalankan faktor-faktor produksi yang lain untuk mencapai tujuan perencanaan. Pembangunan ketenagakerjaan menjadi upaya dalam mewujudkan pembangunan nasional yang diarahkan untuk mengatur, membina, dan mengawasi segala kegiatan yang berhubungan dengan tenaga kerja. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 menjelaskan tentang ketenagakerjaan bahwa pembangunan ketenagakerjaan sebagai bagian integral dari pembangunan nasional dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil, makmur,

yang merata, baik materil maupun spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Upah mampu mempengaruhi penduduk usia kerja untuk memasuki pasar tenaga kerja. Namun terdapat perbedaan upah yang diterima oleh setiap tenaga kerja contohnya tenaga kerja pada sektor jasa. Terdapat berbagai faktor yang mampu mempengaruhi tingkat upah tenaga kerja. Banyak penelitian analisis faktor faktor perbedaan tingkat upah disebabkan faktor modal manusia, namun perkembangan seterusnya faktor yang mempengaruhi perbedaan tingkat upah tidak hanya disebabkan oleh modal manusia tetapi juga faktor faktor lainnya seperti ciri-ciri individu, jenis pekerjaan, keluarga, ras, status.

Berdasarkan data-data latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti dan membahas lebih lanjut mengenai masalah upah tenaga kerja. Oleh sebab itu penelitian ini akan penulis beri judul **“Pengaruh Human Capital Terhadap Pendapatan Pekerja Industri Perhotelan Kota Bukittinggi”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Pada era MEA, perkembangan bisnis dalam sektor pariwisata dapat memunculkan persaingan yang akan dihadapi setiap perusahaan, tidak terkecuali pada sektor perhotelan. MEA 2015 juga menuntut tenaga kerja sektor perhotelan Kota Bukittinggi mempunyai keahlian yang lebih dari rata-rata agar bisa bersaing dengan tenaga kerja asing. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan kualitas dari tenaga kerja sektor perhotelan Kota Bukittinggi. Fenomena ini mampu mempengaruhi pendapatan yang akan diterima tenaga kerja yang bekerja pada sektor perhotelan di Kota Bukittinggi. Untuk bisa meningkatkan daya saing dan

penghasilannya tenaga kerja tersebut haruslah meningkatkan pendidikan, pelatihan dan pengalamannya agar supaya pengetahuan, keterampilan dan kematangannya dalam bekerja meningkat sehingga meningkatkan daya saing dan pendapatannya (Rahmi Fahmy, Nasri Bachtiar & Delfia Tanjung Sari,2016).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Inanda Karina pada perhotelan di Kota Palembang juga membuktikan bahwa human capital yakni pendidikan, pelatihan, pengalaman, jam kerja mempengaruhi tingkat upah yang diterima oleh tenaga kerja. Oleh karena itu tenaga kerja disarankan untuk meningkatkan kemampuan kerja mereka melalui peningkatan pendidikan, pelatihan yang sesuai dengan bidang kerja (Inanda Karina,2016).

Berdasarkan hal tersebut beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan guna mengetahui yang dapat mempengaruhi pendapatan pekerja perhotelan Kota Bukittinggi, antara lain :

1. Bagaimana pengaruh Human Capital terhadap pendapatan tenaga kerja perhotelan Kota Bukittinggi ?
2. Bagaimana implikasi kebijakan yang bisa dilakukan dari hasil penelitian ini ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan mengacu pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh Human Capital terhadap pendapatan tenaga kerja perhotelan Kota Bukittinggi
2. Merumuskan implikasi kebijakan yang bisa dilakukan dari hasil penelitian ini.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat dibedakan menjadi manfaat teoritis dan praktis, sebagai berikut :

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya khususnya penelitian mengenai masalah pendapatan tenaga kerja pada objek penelitiannya. Penelitian ini dapat dijadikan referensi teori human capital, teori upah, dan tenaga kerja.

### b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi penyusun dan pengambil kebijakan. Serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan mendorong tenaga kerja perhotelan untuk dapat meningkatkan kualitas human capitalnya dan mendorong pihak hotel memberikan pendapatan sesuai dengan kualitas dan apa yang dihasilkan tenaga kerja.

### c. Kegunaan Metodologis

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan untuk mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Andalas, terutama jurusan Ilmu Ekonomi tentang pengaruh human capital terhadap pendapatan pekerja industri perhotelan.

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini agar lebih terarahnya pembahasan dan tercapai sasaran tujuan, maka ruang lingkup pembahasan perlu ditetapkan. Penelitian ini fokus menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan tenaga kerja

perhotelan Kota Bukittinggi khususnya tenaga kerja hotel berbintang di Kota Bukittinggi.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika dari penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan rincian tiap-tiap bab antara lain sebagai berikut :

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang yang menjadi alasan pemilihan judul, identifikasi masalah, tujuan dilakukannya penelitian ini, manfaat dari penelitian yang dilakukan, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN KONSEPTUAL**

Pada bab ini akan dibahas teori-teori umum dan teori-teori khusus yang merupakan pendapat para ahli yang dimana teori tersebut digunakan untuk memberikan pemahaman serta analisa yang lebih mendalam pada penelitian ini.

### **BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan daerah penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB 4 : GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

Membahas tentang gambaran umum tempat penelitian (deskripsi objek penelitian)

### **BAB 5 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dibahas uraian tentang hasil penelitian dan pembahasan.

## **BAB 6 : PENUTUP**

Bab ini adalah bab penutup dari keseluruhan bab yang terdapat dalam penulisan akhir ini. Pada bab ini juga terdapat kesimpulan dan saran dari perancangan meja kerja yang nantinya menjadi acuan pengembangan lebih lanjut.

